

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permendikbud No 20 Tahun 2018 berisi tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. Pendidikan karakter (PPK) bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik dibawah tanggung jawab satuan pendidikan. Pendidikan karakter ini meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Namun fokus pada penelitian ini adalah nilai karakter disiplin.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan itu sangat penting, disiplin selama proses pembelajaran diharapkan bisa digunakan sebagai motivasi siswa agar dapat mendisiplinkan diri baik didalam dan diluar sekolah, selain itu kedisiplinan juga bermanfaat untuk mendidik siswa agar dapat mematuhi peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan sikap yang baik dari diri siswa. Kedisiplinan merupakan sesuatu yang tidak dibawa oleh siswa sejak ia lahir, tapi kedisiplinan ada jika di arahkan, artinya guru sangat berperan penting untuk membentuk karakter siswa yang disiplin. Sikap disiplin akan membimbing pemiliknya ke pribadi yang taat akan peraturan, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma yang ada dan berlaku di masyarakat.

Menurut Faizal Chan (2019) Sekolah memiliki peran untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik terutama dalam memberikan penguatan mengenai nilai-nilai disiplin yang harus dimiliki siswa, seperti harus datang tepat waktu,

berpakaian rapi, disiplin belajar dan disiplin dalam mengumpulkan tugas. Guru juga dapat membentuk kedisiplinan peserta didik didalam proses pembelajaran.

Dewasa ini Indonesia bahkan Dunia dikagetkan dengan adanya sebuah virus yang membuat sebagian besar penduduk Dunia terpapar, virus ini diyakini menyerang organ pernapasan pada manusia sehingga manusia yang terpapar akan kesulitan bernafas. Penyebaran virus ini terbilang cukup cepat sehingga pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan tegas untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, misalnya dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Langkah yang diambil pemerintah ini ternyata banyak berakibat ke berbagai sektor kegiatan sosial di Indonesia misal, Ekonomi, Ekspor Import bahkan Pendidikan. Dengan diterapkannya PSBB proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

Secara Legal Formal berdasarkan Permendikbud No.109/2013 (pasal 2), PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan secara tatap muka, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan. PJJ terbagi menjadi Daring, Luring, dan semi daring atau gabungan dari Daring serta Luring.

SE Sesjen No 15 Tahun 2020 berisi tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Virus Disease (*Covid-19*). Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat *Covid-19* adalah memastikan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan, melindungi satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19* serta mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan.

Proses Belajar dari rumah ini memberikan tantangan baru bagi guru, sekolah, maupun orangtua. Guru harus mampu menyampaikan pembelajaran sebaik mungkin dan mampu melakukan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar meski harus belajar jarak jauh atau dari rumah. Sekolah dapat meningkatkan kualitas gurunya dalam melakukan proses pembelajaran dari rumah. Dan orangtua harus mampu mengawasi anaknya saat belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Oktober 2020 di SD IT Dinniyah Al Azhar, peneliti mendapati bahwa proses belajar dari rumah ini sedikit banyak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, padahal SD IT Al Azhar adalah salah satu SD yang sangat menerapkan kedisiplinan terhadap siswanya. Namun kedisiplinan ini masih sangat diperhatikan di SD IT Dinniyah Al Azhar terbukti dari cara guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya dengan menggunakan tabel point dan point kedisiplinan siswa akan dihitung di setiap pertemuan.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “*Analisis Kedisiplinan Siswa Selama Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid 19*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic covid 19”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic covid 19”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

**1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic *covid-19*

**2) Manfaat Praktis**

Memberi Informasi tentang kedisiplinan siswa selama belajar dari rumah pada masa pandemic *Covid-19*.